

PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Nova Triana Tarigan

Dosen Universitas Quality Berastagi
Email : novatrianatarigan25@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari makalah ini adalah untuk mengetahui efektivitas buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat siswa dalam membaca siswa kelas empat sekolah dasar di Yogyakarta. Peningkatan minat siswa dalam membaca sekolah dasar perlu diatasi dengan media yang tepat dalam proses pembelajaran. Ini bertujuan untuk meningkatkan minat siswa dalam membaca buku cerita bergambar secara efektif. Makalah ini menggunakan eksperimen semu. Teknik analisis data untuk mengetahui efektivitas buku cerita bergambar menggunakan uji-t berpasangan dengan peningkatan signifikan 0,05. Hasil dari makalah ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan buku cerita bergambar efektif meningkatkan minat siswa dalam membaca dengan skor -26,317 dengan probabilitas (sig) 0,000. Makalah ini menunjukkan bahwa minat membaca dapat meningkat dengan buku cerita bergambar. Unsur-unsur buku cerita bergambar dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca.

Kata kunci: buku cerita bergambar, minat baca

Abstract

The purpose of this paper is to know the effectiveness of picture storybook to improve student's interest in reading of the fourth-grade students of an elementary school in Yogyakarta. The Enhancement of student's interest in reading of elementary school need to be surmounted with the right media in process learning. It aims to improve student's interest in reading through picture storybook effectively. The paper used quasi-experiment. The technique of analysis data to know the effectiveness picture storybook used pairs sample t-test with improved significant 0.05. The result of this paper shows that the learning process with picture storybook effective improves student's interest in reading with score -26,317 with the probability (sig) 0.000. This paper suggests that interest in reading can improve by picture storybook. The elements of picture storybook can improve student's interest in reading.

Keywords: picture storybook, interest in reading

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan di dalam kehidupan setiap manusia, sehingga dipastikan bahwasanya begitu

penting pendidikan berproses di dalam sebuah kehidupan. Pendidikan yang merata, dapat membuat siswa menerima pengetahuan dan juga menggali potensi yang ada di dalam

dirinya sehingga dengan begitu ilmu dan potensi yang dimiliki siswa dapat berkembang secara baik serta memiliki kecerdasan yang akan menjadi bakal mereka di masa depan. Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia nomor 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal pertama disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan juga membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan berbagai kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian, dan berpartisipasi untuk membangun kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik.

Buku cerita bergambar dapat membantu siswa dalam membaca dan menambah kosakatanya. Menurut (Piaget, 2012, p. 347) di dalam perkembangannya anak hingga usia 11 tahun meningkatkan pengetahuan kosakatanya hingga 40.000 kata serta memiliki tingkat penalaran dan keterampilan analitik.. Membaca merupakan kebutuhan setiap siswa dan kemajuan didalam kosakata dan tata bahasa yang berlangsung selama sekolah dasar. Kesadaran metalinguistic (*metalinguistic awareness*) membantu siswa meningkatkan proses membaca, karena bermula

dari pengenalan, penambahan, serta penguasaan kosakata dan tata bahasa seiring menjadi pandainya siswa membaca. Selain itu, saat ini terdapat program yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) yaitu Gerakan Literasi Sekolah (GLS) berdasarkan Permendikbud Nomor 21 Tahun 2015. Gerakan Literasi Sekolah adalah gerakan sosial dengan dukungan kolaboratif berbagai elemen. Upaya yang ditempuh untuk mewujudkannya berupa pembiasaan membaca oleh siswa. Pembiasaan ini dilakukan dengan kegiatan 15 menit. Kegiatan membaca ini biasanya dilakukan pada pagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Dalam hal ini media buku cerita bergambar dapat dijadikan sebagai buku bacaan untuk siswa kelas IV.

Buku cerita bergambar selaras dengan meningkatnya kemampuan membaca siswa. Disadari bahwa membaca sangatlah penting, tetapi yang lebih penting ialah bagaimana mereka mampu memilih buku bacaan yang tepat bagi siswa sesuai dengan masa perkembangannya. (Huck et al, 1987, p.6) menekankan bahwa "*Children's books are books that have the child's eye at the center*", dimaksudkan ialah buku cerita yang ditujukan pada anak menempatkan sudut pandang siswa di dalamnya sebagai pusat, sehingga ketika memilih buku pada siswa, sebaiknya sebuah cerita berdasarkan kacamata siswa. Buku cerita bergambar mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa dan pemahaman akan bacaan yang dibaca. Hal-hal positive yang ditawarkan oleh buku cerita

bergambar untuk siswa dapat dimaknai dan dilaksanakan didalam kehidupan sehari-harinya jika siswa mampu memahaminya.

Media pembelajaran sangat berperan aktif dalam peningkatan kemampuan siswa untuk memahami materi yang dipelajari. Seiring berjalannya waktu pengembangan terhadap media pun berkembang. Sebuah media pembelajaran dibutuhkan agar melengkapi suatu proses belajar mengajar sehingga harus dikemas dengan lebih menarik. Buku cerita bergambar merupakan salah satu media pembelajaran dan tidak membutuhkan alat-alat tambahan lainnya ataupun sarana khusus sehingga dapat dikatakan penggunaannya sangat praktis. Media pembelajaran mempunyai kegunaan yang besar dalam mendukung keefektifan pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan (Arif, 2012, p. 17), menyebutkan enam kegunaan media pembelajaran, yaitu antara lain: (1) memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan), (2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, (3) penggunaan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik, (4) memberikan perangsang belajar yang sama, (5) menyamakan pengalaman, (6) menimbulkan persepsi yang sama. Dari berbagai macam kegunaan tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat bermanfaat dalam pembelajaran.

Buku cerita bergambar menurut pendapat (Hunt, 1995, p. 176) "*Picture books can exploit this complex relationship, words can add*

to, contradict, expand, echo, or interpret the pictures-and vice versa." dijelaskan buku cerita bergambar dimana sebagai media menunjang pembelajaran memiliki hubungan yang luas antara tulisan, gambar dan lain-lainnya. Semua hal itu diperuntuk mencapai tujuan dari pembelajaran.

Adapun format yang diperhatikan saat memilih buku cerita bergambar yang efektif untuk meningkatkan minat baca sebagai berikut. Pertama, buku cerita bergambar memiliki teks yang biasanya mempunyai ukuran dan spasi dari huruf yang besar dan semakin kecil untuk anak kelas atas. Buku cerita bergambar untuk siswa kelas IV yaitu menggunakan jenis huruf sans serif (Wilkinson, 2009, p. 402; Nurgiyantoro, 2013, p. 92). Kedua, buku cerita bergambar digambarkan lewat bentuk kartun yang menampilkan keceriaan dan kelucuan, sehingga menarik untuk dibaca (Huck et al, 1987, p. 213). Ketiga, buku cerita bergambar halaman berkisar antara 32-64 halaman. Halaman utama atau sampul buku menjadi daya tarik yang kuat jika dibuat dengan menarik (Salisbury, 2004, p. 102; Huck et al, 1987, p. 218). Keempat, Buku cerita bergambar menggunakan warna yang mencolok (cerah) sehingga terkesan ceria dan mengundang siswa untuk melihat (Helper et al, 1987, p. 209). Kelima, Buku cerita bergambar mempunyai bentuk lingkaran, segitiga, dan persegi untuk membantu anak membandingkan dan membedakan suatu bentuk (Saracho, 2010, p. 404).

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu

kegiatan atau aktivitas yang ditunjukkan dengan keinginan atau kecenderungan untuk memperhatikan aktivitas tersebut tanpa ada yang menyuruh, dilakukan dengan kesadarannya dan diikuti dengan rasa senang. *Interest in reading is a motivational construct that has been described as a personal investment or a relatively stable evaluative orientation toward a certain domain* (Guthrie et al, 2007, p. 285). Memiliki minat baca adalah investasi yang sangat baik. Membaca dibutuhkan dari segala aspek. Membaca membuat siswa menjadi semakin ingin banyak belajar. Prestasi yang baik akan dapat diraih dimulai dari siswa mau membaca dan memiliki minat baca yang baik.

Minat baca tidak hadir langsung ketika kita dilahirkan di dunia. Minat baca ada dan menjadi bagian di dalam diri karena adanya usaha didalam diri dan faktor lingkungan yang juga mendukung. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu kegiatan atau aktivitas yang ditunjukkan dengan keinginan atau kecenderungan untuk memperhatikan aktivitas tersebut tanpa ada yang menyuruh, dilakukan dengan kesadarannya dan diikuti dengan rasa senang. *Interest in reading is a motivational construct that has been described as a personal investment or a relatively stable evaluative orientation toward a certain domain* (Guthrie et al, 2007, p. 285) Memiliki minat baca adalah investasi yang sangat baik. Membaca dibutuhkan dari segala aspek. Membaca membuat siswa menjadi semakin ingin banyak

belajar. Prestasi yang baik akan dapat diraih dimulai dari siswa mau membaca dan memiliki minat baca yang baik.

Minat baca juga bisa meningkat melalui metode pengajaran yang tepat. Metode yang menggunakan buku cerita bergambar merupakan salah satu pilihan yang tepat. Child interest in reading has been posited as an important factor in the relationship between early shared reading and later literacy success. Children's early interest in reading is thought to be critically important to their later literacy development and school success (Ortiz et al, 2001, p. 264) Minat baca merupakan faktor yang penting untuk meningkatkan keaksaraan atau penambahan kosa kata siswa, selain itu minat baca membantu siswa untuk sukses disekolah. Hal ini menyadarkan kita betapa penting minat baca untuk dibangun dan menjadi permanen didalam diri siswa.

Pernyataan lain juga diungkapkan oleh (Rahim, 2008, p. 28), minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. (Nafisah et al, 2011, p. 2) mengatakan "*The importance of capitalizing on reading interests stems from the fact that there is a relationship between reading interests and reading comprehension,*" keuntungan pentingnya meningkatkan minat baca ialah karena minat baca memiliki

hubungan dengan membaca pemahaman. Minat baca yang meningkat akan membuat siswa juga mudah memahami bacaan pada teks yang dibaca. Hal ini sejalan dengan tujuan utama pada penelitian ini untuk meningkatkan minat baca dan membaca pemahaman siswa. *Highly interested readers have feelings of involvement, stimulation, or enjoyment during reading, and tend to possess knowledge in the domain of their interest.* (Guthrie et al, 2007, p. 285) pembaca yang sangat tertarik akan bacaan dan sudah memiliki minat baca yang baik akan sangat menikmati bacaan tersebut.

Minat baca merupakan investasi terbaik bagi siswa. Siswa akan merasakan manfaat dari minat yang terbentuk pada proses pembelajaran. Seseorang yang memiliki minat membaca tinggi akan diwujudkan dengan kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarn sendiri. Oleh karena itu, seseorang yang minat membaca rendah tidak mempunyai keinginan untuk membaca, walaupun buku bacaan tersebut mudah didapatkan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (pratiwi, 2017, p. 2) menunjukkan bahwa minat membaca tinggi dalam penelitian ini diwujudkan dalam bentuk 50 % skor atas dari seluruh siswa sampel penelitian dari hasil pengisian angket minat membaca, yang mengacu pada aspek-aspek minat yaitu kebutuhan, perhatian, keuntungan, kepuasan, keinginan, kenikmatan, motivasi, rasa ingin tahu, dan kesenangan.

Adapun pendapat yang memiliki korelasi yaitu Minat baca menurut (wulandari, 2016, p. 2)

adalah kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Minat memegang peranan penting dalam kegiatan membaca. Semakin tinggi minat baca pada diri seseorang akan membuat orang tersebut banyak membaca. Seseorang dengan minat yang tinggi dan semangat yang menggebu-gebu akan melanjutkan perkembangan kemampuan membacanya dengan membuat tulisan, esai, bahkan buku sendiri. Maka dapat dikatakan minat baca yang tinggi akan diikuti dengan kemampuan membaca yang tinggi pula.

Dalam meningkatkan minat baca dibutuhkan rasa keinginan yang kuat didalam diri pembaca serta buku sebagai sarana yang mendukung minat baca meningkat. Minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Minat baca merupakan motivasi, rasa suka serta perhatian terhadap kegiatan membaca yang berasal dari dalam diri maupun dari luar seseorang. Seseorang yang berminat terhadap kegiatan membaca akan cenderung senang dan mengenal kegiatan membaca sehingga pemahaman terhadap isi bacaan yang dimilikinya lebih banyak. *Another U.S study by Baker and Scher showed that children's reading interest was not significantly related to gender, sociocultural background, the frequency of shared reading, or library visit* (Moser et al, 1997, p. 4) Minat membaca seorang siswa tidak ditentukan dengan jenis

kelamin, latar belakang social budaya, bahkan pendapatan orangtua. Siapa saja jika siswa memiliki ketertarikan/kebutuhan terhadap membaca maka minat itu bisa akan terus meningkat.

Minat membaca sangat dibutuhkan siswa untuk memiliki rasa penasaran khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan. Semua aspek pendidikan yang dilaksanakan membutuhkan kemampuan siswa dalam membaca, bagaimana mungkin seorang siswa bisa memiliki wawasan yang luas jika dia malas membaca. Kita ketahui banyak siswa sekarang yang lebih mengarah untuk bermain gadget dari pada harus membaca. Hal itu dikarenakan gadget lebih menarik dibanding membaca buku. Fenomena ini bisa membuat seorang guru untuk lebih kreatif dalam pengajaran dengan salah satunya ialah media yang beragam. Pengembangan buku cerita bergambar diharapkan mampu menjadi salah satu solusi. *Although instruction in reading strategies and skills is important, teachers must remember to provide time for student's to enjoy good books and have positive reading experiences. This may be especially crucial for those reads who experience difficulty in learning to read. (Moser et al, 1997, p.4)* Dengan menggunakan buku cerita bergambar yang menarik dan sesuai perkembangan peserta didik akan memberikan pengalaman yang menarik buat siswa, Guru tinggal memberikan waktu kepada siswa untuk menikmati bacaan yang diberikan. Bahkan untuk siswa yang mengalami masalah dalam membaca, akan terbantu dengan kegiatan seperti ini.

Menikmati bacaan sangatlah penting. Khususnya pada kelas IV SD dimana buku bacaan yang sesuai perkembangan mereka, buku-buku yang ditawarkan adalah buku-buku yang memiliki ilustrasi yang baik dan sesuai dengan isi teks. *Interest involves an enjoyment and willingness to become engaged in a cognitive activity. Students who are interested in task are more likely to use effective learning strategies, such as elaboration of ideas, which in turn increases cognitive engagement and promotes understanding (Mcrrudden, 2005, p. 2)* Minat melibatkan pada kemauan siswa untuk melakukan sebuah hal seperti membaca. Tanpa ada paksaan, seorang siswa akan melakukan kegiatan membaca. Siswa yang tertarik akan cenderung lebih aktif sehingga meningkatkan keterlibatan kognitif dan karena unsur kemauan sendiri maka pemahaman akan membaca akan lebih mudah.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat membaca adalah suatu rasa lebih suka dan rasa lebih ketertarikan pada kegiatan penafsiran yang bermakna terhadap bahasa tulis (membaca) yang ditunjukkan dengan keinginan, kecenderungan untuk memperhatikan aktivitas tersebut tanpa ada yang menyuruh atau dilakukan dengan kesadarannya, diikuti dengan rasa senang serta adanya usaha-usaha seseorang untuk membaca tersebut dilakukan karena adanya motivasi dari dalam diri. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas

kesadarannya sendiri sehingga diperoleh makna yang tepat menuju pemahaman yang dapat diukur.

It would seem logical that if children were interested in reading they would read more often and therefore have more opportunities to improve their reading ability than children who prefer not to read (Kirby et al, 2011, p.1) Ketika memiliki minat atau ketertarikan, maka siswa akan membaca lebih sering. Melalui minat yang dimiliki maka siswa akan bisa meningkatkan kemampuan membaca mereka. Cara meningkatkan minat siswa dalam membaca ini yang menjadi tugas seorang guru. Salah satunya yang bisa menjadi caranya ialah penggunaan buku cerita bergambar. Ketika ketertarikan telah terbentuk maka untuk selanjutnya siswa akan secara mandiri melakukan kegiatan membaca.

Disekolah, pembelajaran membaca perlu difokuskan pada aspek kemampuan memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, siswa perlu dilatih secara intensif untuk memahami sebuah teks bacaan. Hal ini berarti siswa bukan menghafal isi bacaan tersebut, melainkan memahami isi bacaan. Dalam hal ini, peran guru sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan.

Pengembangan buku cerita diharapkan mampu menjadi salah satu media yang mampu meningkatkan minat baca siswa. Hal ini menjadi tujuan penting agar siswa memiliki budaya membaca, mampu memperluas wawasannya serta menunjang kualitas siswa didalam dunia pendidikan. Cita-cita yang diinginkan pun bukan suatu hal yang

mustahil diraih jika dari sekolah dasar mereka telah memiliki budaya mencari pengetahuan melalui membaca dan lain sebagainya. Menurut Fryneir (Rahim, 2018:28-29) mengidentifikasi enam faktor yang mempengaruhi perkembangan minat siswa sebagai berikut. Pertama, Pengalaman sebelumnya; siswa tidak akan mengembangkan minatnya terhadap sesuatu jika mereka belum pernah mengalaminya. Kedua, Konsepnya tentang diri; siswa akan menolak informasi yang dirasa mengancamnya, sebaliknya siswa akan menerima jika informasi itu dipandang berguna dan membantu meningkatkan dirinya. Ketiga, nilai-nilai; minat siswa timbul jika sebuah mata pelajaran disajikan oleh orang yang berwibawa. Keempat, mata pelajaran yang bermakna; informasi yang mudah dipahami oleh anak akan menarik minat mereka. Kelima, tingkat keterlibatan tekanan; jika siswa merasa dirinya mempunyai beberapa tingkat pilihan dan kurang tekanan, minat membaca mereka mungkin akan lebih tinggi. Keenam, Kompleksitas materi pelajaran; siswa yang lebih mampu secara intelektual dan fleksibel secara psikologis lebih tertarik kepada hal yang lebih kompleks.

1. Material & Methodology

Penelitian ini termasuk jenis *Research and development (R&D)* (Borg & Gall, 1983, p. 772). Penelitian dan pengembangan digunakan bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu seperti buku cerita bergambar dan menguji keefektifan produk tersebut.

Produk yang dikembangkan berupa buku cerita bergambar siswa kelas IV SD pada Tema 3 Subtema 3 yaitu “Ayo Cintai Lingkungan”. Pengembangan buku cerita bergambar ini dikembangkan untuk meningkatkan minat baca dan membaca pemahaman siswa.

Research and development (R&D) memiliki sepuluh langkah terhadap jenis penelitian dan pengembangan. Langkah-langkah tersebut ialah (1) mengumpulkan informasi; (2) menyusun rencana pembelajaran; (3) mengembangkan bentuk produk awal; (4) Uji coba lapangan terbatas; (5) merevisi produk uji coba terbatas; (6) melakukan uji coba lapangan diperluas; (7) merevisi produk uji lapangan diperluas; (8) melakukan uji lapangan operasional; (9) merevisi produk akhir; dan (10) deseminasi.

Hasil dan Pembahasan

a. Hasil Minat Baca Siswa pada Kelas Kontrol

Skala minat baca siswa dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kontrol untuk mengetahui peningkatan minat baca siswa dan mengetahui perbandingan minat baca siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Skor minat baca yang diperoleh dikonversi menjadi skala empat. Konversi penilaian skala minat baca dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Tabel 3. Konversi Skor Minat Baca Siswa pada Kelas Eksperimen

No	Rentang Skor	Nilai	Kriteria
1	> 3,26 – 4,00	A	Sangat Baik
2	> 2,51 – 3,25	B	Baik
3	> 1,76 – 2,50	C	Cukup
4	1,00 – 1,75	D	Kurang

Tabel 2. Pretest & Posttest Minat Baca pada Kelas Kontrol

Jumlah Subjek	Total Skor Pretest	Total Skor Posttest
23	62	65

Keterangan:

Pretest Kelas Kontrol:

Skor Maksimum $4 \times 27 = 108$

Skor Minimum $1 \times 27 = 27$

$\bar{x}_I = \frac{1}{2} (108 + 27) = 67$

$S_{bi} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) = 13$

Diperoleh Skor Total = 62 : total indikator = **2,29**

Berdasarkan perolehan skor maka, Berdasarkan perolehan skor maka, $X > \bar{X}_I + 1,8 \times S_{bi}$ $2,29 > 1,76$, jadi termasuk Kategori **CUKUP**.

Berdasarkan jumlah total respon siswa diperoleh skor rata-rata 2,29 yang dikategorikan baik. Hasil tersebut menunjukkan siswa merespon dengan positif.

Keterangan Posttest Kelas Kontrol:

Skor Maksimum $4 \times 27 = 108$

Skor Minimum $1 \times 27 = 27$

$$\bar{x}I = \frac{1}{2} (108+27) = 67$$

$$S_{bi} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) = 13$$

Diperoleh Skor Total = 65 : total indikator = **2,40**

Berdasarkan perolehan skor maka, Berdasarkan perolehan skor maka, $X > \bar{X}i + 1,8 \times S_{bi}$ $2,40 > 1,76$, jadi termasuk Kategori **CUKUP**.

Berdasarkan jumlah total respon siswa diperoleh skor rata-rata 2,29 yang dikategorikan baik. Hasil tersebut menunjukkan siswa merespon dengan positif.

b. Hasil Minat Baca Siswa pada kelas Eksperimen

Skala minat baca siswa dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kontrol untuk mengetahui peningkatan minat baca siswa dan mengetahui perbandingan minat baca siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Skor minat baca yang diperoleh dikonversi menjadi skala empat. Konversi penilaian skala minat baca dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 3. Konversi Skor Minat Baca Siswa pada Kelas Eksperimen

No	Rentang Skor	Nilai	Kriteria
1	> 3,26 – 4,00	A	Sangat Baik
2	> 2,51 – 3,25	B	Baik
3	> 1,76 – 2,50	C	Cukup
4	1,00 – 1,75	D	Kurang

Tabel 4 Pretest & Posttest Minat Baca pada Kelas Eksperimen

Jumlah Subjek	Total Skor Pretest	Total Skor Posttest
45	64,89	88,53

Keterangan Pretest Kelas Eksperimen:

Skor Maksimum $4 \times 27 = 108$

Skor Minimum $1 \times 27 = 27$

$$\bar{x}I = \frac{1}{2} (108+27) = 67$$

$$S_{bi} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) = 13$$

Diperoleh Skor Total = 64,89 : total indikator = **2,40**

Berdasarkan perolehan skor maka, Berdasarkan perolehan skor maka, $X > \bar{X}i + 1,8 \times S_{bi}$ $2,40 > 1,76$, jadi termasuk Kategori **CUKUP**.

Berdasarkan jumlah total respon siswa diperoleh skor rata-rata 2,29 yang dikategorikan baik. Hasil tersebut menunjukkan siswa merespon dengan positif.

Keterangan Posttest Kelas Eksperimen:

Skor Maksimum $4 \times 27 = 108$

Skor Minimum $1 \times 27 = 27$

$$\bar{x}I = \frac{1}{2} (108+27) = 67$$

$$S_{bi} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) = 13$$

Diperoleh Skor Total = 88,53 : total indikator = **3,27**

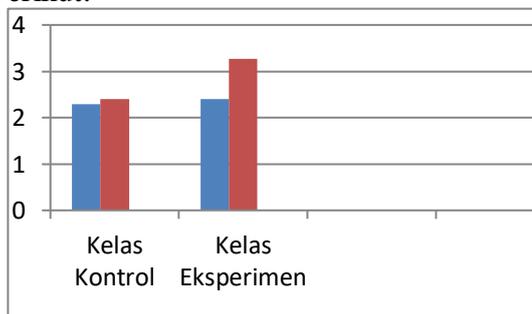
Berdasarkan perolehan skor maka, Berdasarkan perolehan skor maka, $X > \bar{X}i + 1,8 \times S_{bi}$ $3,27 > 3,26$, jadi termasuk Kategori **SANGAT BAGUS**.

Berdasarkan jumlah total respon siswa diperoleh skor rata-rata 3,27 yang dikategorikan baik. Hasil tersebut menunjukkan siswa merespon dengan positif.

Tabel 5. Perbandingan kelas kontrol dan kelas eksperimen

Jumlah Skor	Rata-rata	Kategori
Kelas Kontrol	2,33	Cukup
Kelas Eksperimen	2,81	Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa skor rata-rata minat baca siswa kelas kontrol 2,33 dan kelas eksperimen 2,81. Hasil minat baca kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Perbandingan skor rata-rata minat baca pada uji coba lapangan operasional dalam bentuk diagram erikut.



Gambar 1. Perbandingan Hasil Minat Baca

pada Uji Lapangan Operasional

Tujuan pengembangan buku cerita bergambar ini adalah untuk meningkatkan minat baca kelas IV. Pada penelitian ini dikaji mengenai perbedaan minat baca yang menggunakan media buku cerita bergambar dan yang tidak menggunakan media buku cerita bergambar terlihat minat baca yang menggunakan media buku cerita bergambar lebih tinggi dari pada

siswa yang tidak menggunakan media buku cerita bergambar.

2. Simpulan tentang Produk

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan produk buku cerita bergambar yang dikembangkan dalam penelitian ini dinyatakan "efektif" digunakan dalam meningkatkan minat baca dan membaca pemahaman siswa kelas IV SD. Produk buku cerita dikembangkan pada subtema mencintai lingkungan. Hal ini terbukti dari hasil nilai uji efektivitas pada minat baca - 26,317 dengan probabilitas (sig.) 0,000.

3. Saran

Saran penggunaan buku cerita bergambar hasil pengembangan adalah sebagai berikut.

- a. Buku cerita bergambar pada subtema mencintai lingkungan sudah di uji kelayakan dan keefektifannya, maka disarankan kepada guru untuk menggunakan produk buku cerita bergambar sebagai alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan minat baca kelas IV SD.
- b. Buku cerita bergambar yang dikembangkan ini hanya pada subtema 3 mencintai lingkungan, sehingga masih terbuka untuk mengembangkan buku cerita pada tema maupun subtema yang lain.

Daftar Pustaka

- Arief S. Sadiman,dkk. (2012). *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Borg and Gall (1983).*Educational Research, An Introduction*. New York and London. Longman Inc.
- Brown, Gillian dan Yule, George.(1983). *Discourse Analysis I(Analisis Wacana)*. Terjemahan Oleh I. Soetikno. 1996. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Burhan Nurgiyantoro. (2005). *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Combs (2012).*Assesing and Addressing Literacy Needs*. Mathura Road. SAGE Publications Ltd
- Donoghue (2009).*Language Arts*. UK. SAGE Publications Ltd
- Guthrie & Hoa & Wigfield & Tonks & Humenick & Littles (2004).*Reading motivation and reading comprehension growth in the later elementary years*. 32(3).<http://sci-hub.cc/10.1016/j.cedpsych.2006.05.004>
- Horst (2015). *An open book: What and how young children learn from picture and story books*. School of Psychology, University of Sussex, Brighton, UK
- Huck, C. S., Helper, S., & Hickman, J. (1987).*Children's literature in the elementary school*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Huck, Charlotte.Dkk. 1987. *Children Literature in Elementry School*. Chicago: Rand Mc Nally College Publishing Company
- Moser & Morrison (1997).*Increasing Students' Achievement and Interest in Reading*.*Journal of Reading Horizons*.38(4).<http://eric.ed.gov/?id=EJ568435>
- Kirby (2011).*The development of reading interest and its relation to reading ability*.*The development of reading interest and its relation to reading ability*.34(3).<http://sci-hub.cc/10.1111/j.1467-817.2010.01439.x>
- Nafisah & Shorman.(2011). *Saudi EFL Students' reading Interests*.*Journal of King Saud University*.[http://sci-hub .cc/174.2116/632210-02\(01\)043301-3](http://sci-hub .cc/174.2116/632210-02(01)043301-3)
- Ortiz & Stowe & Arnold (2001). *Parental influence on child interest in shared picture book reading*. *Journal of Early childhood research quarterly*. [http://sci-hub.cc/10.1016/S0885-2006\(01\)00101-6](http://sci-hub.cc/10.1016/S0885-2006(01)00101-6)
- Piaget, Jean, & Barbel Inhelder, *Psikologi Anak*, Terj. Miftahul Jannah, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, Cet. 1, 2010.
- Pratiwi & warsiti & Joharman (2017).*Efektivitas kelengkapan koleksi buku perpustakaan sekolah dan minat membaca terhadap*

- hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas IV sd n di kecamatan Binangun. 5(2). Retrieved from <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/view/3417>
- Salisbury, M. (2004). *Illustrating Children's Books: Creating Pictures for Publication*. UK: A&C Black Publishers.
- Saracho, O.N., & Spodek, B (2010). Families' Selection of Children's Literature Books. *Early Childhood Educ J*, 37 (2), 401-409
- Tompkins dan Hoskisson.(1995). *Language Arts; Content and Teaching Strategies*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Wulandari & Istiyati & Mahfud (2016). Pengaruh strategi pembelajaran *survey, question, read, recite, and review* (sq3r) terhadap kemampuan membaca pemahaman ditinjau dari minat baca. Retrieved from <https://www.google.co.id/search?dcr=0&ei=zkn9WaqgCYKe8QWI67j4Dg&q>